

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana keterangan yang ada di buku, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak melalui penggunaan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan noninteraktif. Sebagaimana keterangan dari sebuah buku, bahwa penelitian noninteraktif juga dapat disebut sebagai penelitian analitis. Dalam penelitian ini peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data. Untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, dan peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati. Sesuai dengan namanya penelitian ini tidak menghimpun data secara interaktif atau dari interaksi manusia akan tetapi sumber data yang diperoleh yaitu berupa dokumentasi.²

Dari paparan argument tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan yang ada di buku teks fikih bagi siswa dan guru dalam Kurikulum 2013 Kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag (Kementerian agama).

¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 25.

² Ibid, 65.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting. Berdasarkan pendapat dari Sugiono, bahwa “peneliti berperan sebagai human instrument yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat sebuah kesimpulan atas hasil temuannya.”³

Dalam penelitian ini, peneliti aktif untuk melakukan kegiatan membaca, mengumpulkan data serta menganalisis data. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang memiliki peran dalam penggunaan buku teks fikih. Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali informasi dan menghasilkan data terkait fokus penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini secara umum tidak ditentukan karena peneliti dapat melakukan penelitian dimana pun, seperti perpustakaan, kampus, sekolahan, rumah, dan tempat-tempat lainnya yang dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan analisa dokumen penelitian berupa buku teks fikih untuk guru dan siswa kelas VII MTs kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemenag. Namun untuk mengetahui penggunaan buku teks dalam penelitian ini secara khusus penelitian ini juga memiliki batasan lokasi penelitian yaitu di khususkan di wilayah kabupaten Kediri.

Penentuan lokasi ini dikarenakan bahwa kabupaten Kediri memiliki cakupan wilayah yang luas. Sehingga dapat dipastikan di setiap kecamatan pasti

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 84.

terdapat Madrasah Tsanawiyah baik itu Negeri maupun Swasta yang dalam proses pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan buku teks fikih guru dan siswa kelas VII MTs kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh kemenag.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan nyata atau keterangan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan kajian atau analisis.⁴ Adapun data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu; data kualitatif dan data kuantitatif. data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk statistik.⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa orang yang dapat memberikan data dengan melalui wawancara, tempat yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (seperti ruang, benda, dan lainnya), dan gerak (seperti aktivitas, kinerja, kegiatan pembelajaran, dan lainnya), dan sumber data dapat juga berupa paper atau benda-benda tertulis yang menyajikan tanda berupa huruf, angka atau simbol-simbol.⁶

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil telaah dokumen dan data hasil wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Sumber data untuk memperoleh data hasil telaah dokumen

⁴ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UM PRESS, 2008), 41.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2015), 107.

Sumber data yang berupa paper yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol yakni buku teks fikih siswa kurikulum 2013 kelas VII penerbit Kementerian Agama, buku teks fikih guru kurikulum 2013 kelas VII penerbit Kementerian Agama sebagai objek penelitian

2. Sumber data untuk memperoleh data hasil wawancara

Dalam penelitian ini ada beberapa narasumber yang terdiri dari guru dan siswa kelas VII MTs. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Guru Pembelajaran Fikih Kelas VII MTsN 8 Kediri
- b. Guru Pembelajaran Fikih Kelas VII MTs Sunan Ampel Kediri
- c. Guru Pembelajaran Fikih Kelas VII MTs Sunan Gunung Jati Kediri
- d. Siswa Kelas VII MTsN 8 Kediri
- e. Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel Kediri
- f. Siswa Kelas VII MTs Sunan Gunung Jati Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah dokumen dan teknik wawancara. Adapun rinciannya sebagai berikut:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, interaktif dan Konstruktif*, 104.

1. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan peristiwa, yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa: tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dalam melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan proses menganalisis atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku- buku, peraturan-peraturan, catatan harian, memo, catatan rapat, dan lain sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen sebagai teknik pengumpulan data utama. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mencari data yang berhubungan dengan fokus penelitian yakni;

- a. kesesuaian indikator dengan KI dan KD
- b. kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator
- c. kesesuaian kegiatan pembelajaran sistem pembelajaran kurikulum 2013
- d. kesesuaian penilaian dengan sistem penilaian kurikulum 2013
- e. kelayakan isi buku teks

Dan semuanya dilakukan melalui studi kepustakaan terhadap buku-buku, artikel, jurnal penelitian, majalah ilmiah yang relevan. Langkah selanjutnya peneliti membandingkan hasil telaah terhadap dokumen yang menghasilkan kriteri-kriteria tersebut dengan keadaan buku teks fikih siswa dan guru kelas VII kurikulum 2013.

⁸ Sugiono, 124.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 75.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang yang tujuannya untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat disusunkannya makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung dari data-data yang dihasilkan melalui telaah dokumen.

Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sebagaimana pendapat Sugiyono purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau bisa jadi orang tersebut sebagai penguasa sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat : eksploratif.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah guru pembelajaran Fikih kelas VII MTs dan siswa kelas VII MTs. Pemilihan ini ditetapkan oleh peneliti atas dasar bahwa guru dan siswa tersebut telah menggunakan buku teks Fikih dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dapat dipastikan bahwa guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada buku teks Fikih.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Terstandar. Karena pengumpul data atau dalam hal ini peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi apa yang akan diperoleh.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

Sehingga dalam melaksanakan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Namun pendalaman bisa saja terjadi apabila situasi memungkinkan dan tentunya sangat tergantung pada kecakapan pewawancara.¹¹

F. Analisis Data

Secara umum analisis data merupakan proses pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data secara khusus dalam hal ini adalah analisis data dalam penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses pengujian secara sistematis dari sesuatu untuk menetapkan suatu bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data dalam kualitatif mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan atau pengamatan lapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.¹² Lebih lanjut, Djunaidi Ghani dan Fauzan Almanshur mengatakan, bahwa dalam analisis data meliputi mengerjakan data, mengorganisasikan data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan pada akhirnya memutuskan apa yang akan dilaporkan.¹³

Menurut Sugiono, yang mana dalam hal ini beliau mengutip dari pendapat Miles dan Huberman, yang mengatakan bahwa dalam analisis data

¹¹ Satori dan Komariah, 134.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

terdapat tiga tahapan yang harus diperhatikan, yaitu: Reduksi data, Paparan Data, dan Penarikan kesimpulan.¹⁴

1. Reduksi Data

Yang dimaksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih dengan ketentuan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan hal ini, harapannya adalah untuk mempermudah bagi peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.¹⁵

2. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tesusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data dimaksudkan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai bahan acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil dari paparan data. Sehingga kesimpulan dalam hal ini menjadi gambaran tentang keberhasilan dalam melakukan serangkaian kegiatan analisis data yang saling berkaitan.¹⁷

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tahapan analisis data sebagai berikut:

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 210.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 135.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 211.

¹⁷ ,Ibid.

1. Buku teks sebagai bahan penelitian dianalisis dengan ketentuan yang telah dirumuskan sesuai dengan kategori yang ditetapkan. Pada tahapan ini peneliti membaca buku teks fikih untuk siswa dan guru kelas VII MTs sebelum mereduksi dari masing-masing aspek yang diteliti.
2. Teks dianalisis secara sistematis, yang tujuannya untuk menentukan mana teks yang termasuk dalam suatu kategori yang telah ditetapkan. Pada tahapan ini peneliti memilih teks yang akan dianalisis dari aspek kesesuaian indikator, tujuan, dan penilaian yang ada pada buku guru, dan kelayakan isi buku yang ada pada buku siswa.
3. Proses analisis teks yang telah sesuai dengan kategori yang ditetapkan. Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisis terkait bagaimana kondisi kesesuaian indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pada buku guru dan kelayakan isi pada buku siswa fikih Kurikulum 2013 Kelas VII terbitan Kemenag (Kementerian Agama).

Penarikan kesimpulan dari objek yang dianalisis. Dalam hal ini peneliti dengan mengacu pada proses sebelumnya untuk menyimpulkan bagaimana keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku siswa dan guru fikih kurikulum 2013 Kelas VII terbitan Kemenag sebagai jawaban fokus penelitian atau permasalahan yang melatar belakangi adanya penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Karena dengan kegiatan ini peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan atas kredibilitas penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, dengan kegiatan ini peneliti dapat

meningkatkan kepercayaan terhadap pihak-pihak yang masih terdapat keraguan atas keilmiahannya penelitian yang telah dilakukan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan, seperti:

1. Ketekunan/keajegan penelitian

Keajegan penelitian berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang menjadi fokus penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan menelaah secara tekun dan mendalam dari berbagai sumber untuk menemukan kriteria isi buku teks yang berkualitas. Selain itu, peneliti juga menelaah secara tekun dan mendalam terhadap kualitas isi buku teks Fiqih siswa dan guru kelas VII kurikulum 2013 dalam hal kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber dalam menguji keabsahan temuan merupakan proses pengecekan data yang telah ditemukan dengan melalui beragam sumber.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan cara membandingkan hasil telaah dokumen dengan teori-teori yang relevan, dan pendapat guru mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs dan siswa kelas VII MTs sebagai pengguna buku teks pelajaran.

¹⁸ Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 321.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 191.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam menguji keabsahan temuan merupakan proses pengecekan data yang telah ditemukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni: teknik wawancara dan telaah dokumen.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud disini adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pra penelitian hingga penulisan laporan penelitian. Dengan adanya tahap-tahap penelitian ini harapannya adalah dapat memberikan gambaran tentang keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, hingga penulisan laporan.²⁰ Dalam menguraikan tahap-tahap penelitian para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda. Akan tetapi secara umum tahap-tahap penelitian dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yang meliputi; tahap pra lapangan atau pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan atau proses penelitian, dan tahap penyelesaian. Adapun perincian tahap-tahap penelitian ini, meliputi:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dimulai. Dalam tahap ini peneliti mencari informasi tentang permasalahan-permasalahan buku teks yang dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga pendidikan. Kemudian peneliti

²⁰ Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 143.

menentukan lokasi penelitian serta membuat surat perizinan penelitian. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian sebelum melaksanakan pekerjaan lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari proses penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisis data. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data, agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi.